

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang – seorang demi kepentingan bersama. Lebih jelasnya koperasi merupakan suatu bentuk usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Koperasi berlandaskan azas kekeluargaan, yang sering disebut bahwa koperasi mengutamakan kesejahteraan anggotanya (Masyitoh, 2013).

Di Indonesia terdapat banyak sekali jenis – jenis koperasi yaitu koperasi serba usaha, koperasi karyawan, koperasi wanita dan lain sebagainya. Pada awal pertumbuhan koperasi di Indonesia sendiri dimuali pada tahun 1896. Keberadaan koperasi di Indonesia di atur dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 dan UU no. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian (Masyitoh, 2013).

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi.

Bagi perekonomian Indonesia, koperasi merupakan bentuk gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan dan sebagai salah satu penopang

perekonomian negara dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kehadiran koperasi diharapkan mampu mendorong potensi masyarakat untuk terus mengembangkan sektor produktifnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Selain itu, koperasi juga berperan sebagai salah satu fasilitator dan juga pendamping bagi masyarakat dalam melaksanakan usaha – usahanya, misalnya melalui bantuan modal, manajemen, pemasaran, dan bantuan lainnya.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit (Arsani, 2013).

Indonesia memiliki empat standar keuangan yaitu PSAK berbasis IFRS, PSAK syariah, Standar Akuntansi Pemerintah dan SAK ETAP. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mempermudah perusahaan dan menengah dalam menyusun laporan keuangannya. Seiring dengan dihapuskannya PSAK No. 27 tentang Perkoperasian dan diberlakukannya SAK ETAP, maka koperasi – koperasi yang ada di Indonesia diarahkan untuk menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangannya. SAK ETAP adalah standar yang mengatur tentang perlakuan akuntansi terhadap UMKM dan koperasi yang ada di Indonesia, tetapi semua kegiatan koperasi juga berpedoman pada Undang – Undang dan

Peraturan Pemerintah terbaru yang dikeluarkan oleh menteri terkait dalam hal ini Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 12 Tahun 2015, tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi (Arsani, 2013).

Sesuai dengan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya. Laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.

Adapun masalah yang ditemui pada Koperasi Minak Koncar pada tahun sebelum - sebelumnya adalah bahwa Koperasi Minak Koncar dalam penyusunan laporan keuangan tidak menyusun sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Pada laporan pertanggungjawaban yang disusun oleh Koperasi Minak Koncar kurang lengkap. Sedangkan menurut SAK ETAP laporan keuangan terdiri dari : Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi Minak Koncar seharusnya dilengkapi. Dampak dari hal tersebut menyebabkan penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP dan tidak dapat diketahuinya informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan informasi terhadap laporan keuangan yang belum disajikan tersebut.

Berdasarkan uraian yang diungkapkan dalam latar belakang masalah ini, maka peneliti ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam tentang penerapan

Standar Akuntansi Keuangan pada Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Minak Koncar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Standar Akuntansi pada Laporan Keuangan Koperasi Minak Koncar Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang”.

### **1.2 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan dan mengarahkan penelitian ini sesuai dengan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pada Koperasi Minak Koncar Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Untuk lebih memperjelas permasalahan, maka peneliti mencoba merumuskan masalah “Apakah penerapan laporan keuangan koperasi Minak Koncar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang sesuai dengan SAK ETAP?”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah penerapan laporan keuangan koperasi Minak Koncar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang sudah sesuai dengan SAK ETAP.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan mengenai penerapan SAK ETAP pada Koperasi Minak Koncar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

- b. Bagi Dinas dapat memberi informasi dan bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan sehubungan dengan peerapan SAK ETAP bagi Koperasi Minak Koncar pada Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti – peneliti dimasa yang akan datang untuk diteliti lebih lanjut.

